

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
POLA ASUH ANAK RETARDASI MENTAL SEDANG (IQ 36-51) DI
SDLB
NEGERI 40 KOTO BARU DI KABUPATEN SOLOK
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LINIER BERGANDA**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH

**AYU KHAIRINA
NIM. 08024**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini dinyatakan bahwa :

Nama : Ayu Khairina

Nim / Bp : 08024 / 2008

Program Studi : Statistika

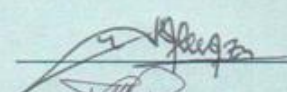

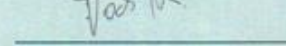
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Tugas Akhir

**Faktor-Faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Rawat Inap
Rumah Sakit Umum Jiwa Daerah Gadut Kota Padang
Menggunakan Analisis Regresi Logistik.**
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafriandi, M.Si	
Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	
Anggota	: Dody Vionanda, M.Si	

ABSTRAK

Ayu Khairina : Faktor Faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Jiwa Daerah Gadut Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Logistik

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu manusia dalam mempertahankan hidupnya, namun masyarakat saat ini tidak menyadari pentingnya kesehatan terutama kesehatan jiwa. Gangguan jiwa merupakan masalah terbesar dalam dunia kesehatan. Hal ini sering terjadi karena masyarakat masih bergelut dalam masalah, kondisi perekonomian, bencana alam dan lain-lain, menjadikan manusia dengan mudah jatuh dalam kondisi depresi sehingga menimbulkan gangguan kejiwaan. Tingkatan gangguan jiwa terbagi dua yaitu spikosis (berat) dan neorosis (rendah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penentu tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ Daerah Gadut Padang.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data skunder yang diambil dari catatan *medical record* pasien rawat inap RSUJ Gadut Padang. Data yang telah diperoleh dideskripsikan sebelum dilakukan penerapan Analisis Regresi Logistik. Dengan Analisis Regresi Logistik selain mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi juga dapat memprediksi peluang tingkat gangguan jiwa dengan menggunakan model yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ Gadut Padang adalah umur, status perkawinan, dan kondisi ekonomi. Pada umur tertentu resiko pasien spikosis 1,036 kali lebih besar dibandingkan pasien lainnya. Lalu pasien spikosis yang berstatus kawin beresiko 0,450 kali lebih kecil dibandingkan pasien yang berstatus tidak kawin. Sedangkan pasien spikosis yang ber kondisi ekonomi buruk beresiko 2,628 kali lebih besar dibandingkan pasien yang memiliki kondisi ekonomi baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sebagai judul dari tugas akhir yaitu “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Jiwa Daerah Gadut Kota Padang menggunakan Analisis Regresi Logistik”.

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, selaku Penasehat Akademis dan Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada pelaporan tugas akhir.
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, dan bapak Dodi Vionanda, M.Si selaku Tim Penguji.
3. Ibuk Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Prodi Statistika FMIPA UNP.
4. Ibuk Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Seluruh Staf dan Karyawan serta segenap Civitas Akademika FMIPA UNP.
7. Rekan-rekan yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Dengan dasar ini, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tugas akhir. Mudah-mudahan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Pertanyaan Penelitian	4
D.Tujuan Penelitian.....	5
E.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
A.Gangguan Emosi dan Gangguan Mental/Jiwa (<i>Mental Disorders</i>)	6
B.Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa.....	8
C.Analisis Regresi.....	15
D.Analisis Regresi Logistik.....	16
BAB III	30
A.Jenis Penelitian.....	30
B.Sumber Data.....	30
C.Variabel Penelitian	30
D.Metode Analisis.....	32
BAB IV	33
A. Hasil Penelitian	33
B.Pembahasan.....	47
BAB V	52
A. Kesimpulan	52
B.Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Frekuensi Tingkat Gangguan Jiwa	33
2. Frekuensi Umur Pasien	33
3. Frekuensi Jenis Kelamin Pasien	34
4. Frekuensi Status Tempat Tinggal Pasien	35
5. Frekuensi Status Perkawinan Pasien	35
6. Frekuensi Tingkat Pendidikan Pasien	36
7. Frekuensi Status Pekerjaan Pasien	37
8. Frekuensi Munculnya Gejala	37
9. Frekuensi Kondisi Ekonomi Pasien	38
10. Frekuensi Penyakit Keturunan	38
11. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik Dengan Seluruh Variabel Bebas	39
12. Uji Kebaikan Model Penuh	40
13. Hasil Uji Signifikansi Parameter Logistik Dengan Seluruh Variabel Bebas	42
14. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi Satu-satu	43
15. Nilai Deviansi	44
16. Uji Kebaikan Model Reduksi	44
17. Hasil Analisis Regresi Logistik Reduksi Pada Pasien Rawat Inap Rsuj Daerah Gadut Kota Padang	45
18. Nilai <i>Odd Ratio</i> Model Regresi Logistik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Pasien Rawat Inap RSUJ Daerah Gadut Kota Padang	55
2. Hasil Print Out Analisis Regresi Logistik terhadap Data Pasien Rawat Inap SUJ Daerah Gadut Kota Padang	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu karena tanpa tubuh yang sehat manusia tidak dapat beraktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam prosesnya manusia dituntut untuk mempertahankan kehidupan yang layak dan memadai. Sementara dalam mempertahankan kehidupan tersebut manusia tidak menyadari pentingnya hidup sehat, terutama kesehatan jiwa.

Menurut *World Health Organization (WHO)* “Batasan sehat adalah suatu keadaan berupa kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara penuh dan bukan semata-mata berupa tidak adanya penyakit atau keadaan lemah tertentu”. Artinya, kesehatan jiwa bukan hanya tidak adanya gangguan jiwa, melainkan memiliki pribadi yang normal dengan mental yang sehat yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan jiwa.

(Departemen Kesehatan RI, 2006)

Di zaman globalisasi dan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi saat ini, masyarakat masih bergelut dalam masalah ekonomi, teror wabah penyakit, serta bencana alam. Keadaan tersebut membuat manusia mempunyai dorongan dan usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Apabila kebutuhan-kebutuhan hidup itu terhalang atau manusia mengalami frustrasi, maka akan timbul konflik batin pada diri manusia itu sendiri, bila berlangsung terus menerus akan muncul kekalutan mental. Kekalutan mental yang menjadikan kekhawatiran,

ketakutan, dan ketegangan tinggi dengan mudah menjadikan seseorang terganggu jiwanya.

Tingkatan gangguan jiwa dapat dibedakan menjadi dua yaitu “neorosis dan spikosis”. Menurut Kartono (1989:54) :

“Gangguan jiwa adalah bentuk gangguan dan kekacauan fungsi mental atau kesehatan mental, disebabkan oleh kegagalan mereaksinya adaptasi dari fungsi-fungsi kejiwaan terhadap stimuli ekstren dan ketegangan sehingga muncul gangguan fungsi atau gangguan stuktur dari satu bagian, satu organ sistim kejiwaan/mental”.

Penelitian Bank Dunia pada tahun 1995 di sejumlah negara menunjukkan, *Global Burden of Disease* yang disebabkan masalah kesehatan jiwa sebesar (8,1 persen). Angka itu lebih besar dari tuberkulosis (7,2 persen), kanker (5,8 persen), penyakit jantung (4,4 persen), serta malaria (2,6 persen). Sedangkan menurut data hasil survei kesehatan mental rumah tangga (SKRMT) tahun 2009 menunjukkan gejala gangguan kesehatan jiwa pada penduduk rumah tangga di Indonesia yaitu 185 kasus per 1.000 penduduk. Hal ini memperlihatkan bahwa masalah kesehatan jiwa perlu mendapat prioritas utama dalam manajemen kesehatan masyarakat indonesia.

Berdasarkan catatan rekam medis (*medical record*) di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Daerah Gadut Kota Padang, diperoleh informasi tentang jumlah pasien penderita gangguan jiwa, yaitu sebanyak 19.986 orang yang terbagi atas 697 orang berstatus rawat inap dan 19.289 orang berstatus rawat jalan.

Menurut pihak pengelola rumah sakit jiwa daerah gadut Kota Padang terdapat banyak faktor yang menyebabkan penderita gangguan jiwa, yaitu umur, jenis kelamin, status tempat tinggal, status perkawinan, tingkat pendidikan, status

pekerjaan, frekuensi munculnya gejala, kondisi ekonomi, penyakit keturunan/gen. Namun faktor-faktor yang didapat belum diketahui faktor yang mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ daerah Gadut Kota Padang.

Tuntutan ekonomi dan keuangan yang dialami oleh masyarakat perkotaan seperti Kota Padang sangat besar, seperti masalah ekonomi yang tidak sehat, terhambatnya perkonomian dikarenakan bencana yang sering terjadi, kebangkrutan usaha, berpengaruh besar terhadap kesehatan jiwa. Masalah ini merupakan faktor yang membuat seseorang jatuh kedalam depresi atau cemas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan meneliti faktor-faktor penentu tingkat gangguan jiwa. Untuk mengetahui faktor penentu tersebut, maka perlu dibentuk suatu model. Sehingga dapat dipahami, diterangkan, dikendalikan dan kemudian diprediksi. Model yang dapat membantu penerapan hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua atau lebih peubah adalah model regresi.

Tingkat gangguan jiwa merupakan peubah respons (Y) yang bersifat kategorik, terdiri dari dua kategori yaitu : “*neorosis (ringan)*” atau “*spikosis (berat)*” bersifat kategorik yang dilambangkan dengan 0 atau 1, dengan satu atau lebih peubah prediktor X dapat bersifat kontiniu atau kategorik. Dengan demikian analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner. Menurut Kuncoro (2007) “Regresi logistik bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang berhubungan terhadap peubah respon Y dan untuk mengetahui peluang kejadian pada peubah respon Y ”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Faktor-faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Gadut Kota Padang menggunakan Analisis Regresi Logistik*”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model regresi logistik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ Daerah Gadut kota Padang”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana model regresi logistik yang menggambarkan faktor-faktor penentu tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ daerah Gadut Kota Padang ?
2. Bagaimanakah peluang tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ daerah Gadut Kota padang ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUJ daerah Gadut Kota Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

4. Menentukan model regresi logistik yang menggambarkan faktor-faktor penentu tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUD daerah Gadut Kota Padang.
5. Mengetahui peluang tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUD daerah Gadut Kota Padang
6. Mengetahui faktor-faktor mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien rawat inap RSUD daerah Gadut Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Menambah wawasan peneliti dalam memahami analisis regresi logistik.
2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan dan pihak Rumah Sakit serta pemerintah Kota Padang.